

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. 2006. Tuberkulosis, Rokok dan Perempuan. FKUI, Jakarta.
- Adler. 2003. Adler's Physiology of the Eye Clinical Application. Dalam: Kaufman, Paul dan Albert (Editor). Mosby, USA.: 117-148.
- Agustiawan. 2005. Prevalensi Katarak Senilis dan Hubungannya dengan Indeks Massa Tubuh di Pulau Lombok. Perpustakaan UI, Jakarta.
- American Academy Ophthalmology. 2011-2012. Lens and Cataract. Basic Clinical Science Course, Section 11, San Francisco.:43, 62,73-74.
- Arditya, S dan Rahmi, F. 2007. Hubungan Kebiasaan Merokok terhadap Peningkatan Hubungan Pengetahuan dengan Sikap terhadap Operasi Katarak pada Pasien Katarak Senilis di RSUD dr. Kariadi Semarang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arimbi, A.T. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Katarak Degeneratif di RSUD Budhi Asih 2011. FKM UI, Jakarta.
- Aryanti. 2006. Kontribusi Beberapa Faktor Risiko pada Kejadian Katarak di Kalimantan Timur. Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.
- ASH. 2009. Smoking and Eye Disease. ASH, United Kingdom.
- Bhattacharjee, et al. 1996. Methods for Estimating Prevalence and Incidence of Senile Cataract Blindness in a District. Indian J Ophthalmol. 44: 207-11.
- Budiarto, E. 2004. Metodologi Penelitian Kedokteran: Sebuah Pengantar, EGC Jakarta.
- Cahyani, E dkk. 2001. Kadar Asam Urat Serum pada Penderita Katarak. Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. (<http://etd.ugm.ac.id/>. Diakses 28 Juli 2012).
- Congdon, et al. 2004. Prevalence of Cataract and Pseudophakia/Aphakia Among Adults in the United States. Arch Ophthalmol.: 122,87-94.
- Cooper, D dan Pamela, S. 2003. Business Research Method. Eight Edition, McGraw Hill, New York.
- Courtright, et.al. 2009. The Epidemiology of Blindness and Visual Loss in Hamar tribesmen of Ethiopia: The Role of Gender. Tropical & Geographical Medicine.45: 169-170.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. Gangguan kesehatan indera penglihatan dan pendengaran. Analisis data morbiditas-disabilitas, SKRT-SUKERNAS 2001. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Kesehatan Khusus dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Sekretariat Sukernas, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2003. Rencana Strategis Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan (PGPK) untuk Mencapai Vision 2020. Jakarta.

- Departemen Kesehatan RI. 2005. Rencana Strategis Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan (PGPK) untuk Mencapai Vision 2020. Jakarta. (www.perdami.or.id/?page=file.download_process&id=10. Diakses 20 Juli 2012).
- Dewanti, L. 2012. Hubungan antara Kejadian Katarak Senilis dengan Usia, Jenis Kelamin, Kebiasaan Merokok, dan Durasi Paparan Sinar Matahari (Studi pada Penduduk Usia 40-70 tahun di Dusun Lowokjati Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Tahun 2012. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unair, Surabaya.
- Dhawan, S. 2005. Lens and Cataract Ophtalmology. (<http://sdhawan.com/ophtalmology/lens.html>. Diakses 12 September 2012).
- Dineen, B, et al. 2003. Prevalence and Cause of Blindness and Visual Impairment in Bangladesh Adult. British Journal Ophtalmology, United Kingdom.
- Dynlacht, et al. 2010. Estrogen Protects Against Radiation-Induced Cataractogenesis. NCBI PubMed. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2626639/>. Diakses 29 Juli 2012).
- Emery, C. 2010. Estrogen Replacement Linked to Cataract Risk MedPage Today (http://www.healthtouch.info/clients/4169/documents/Estrogen_Replacement_Linked_to_Cataract_Risk.pdf. Diakses 28 Juli 2012).
- Fight For Sight Eye Research United Kingdom. 2011. Anatomy of The Eye, (<http://www.fightforsight.org.uk/anatomy-of-the-eye>. Diakses 18 Juli 2012).
- Guyton, H. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. EGC, Jakarta, hal. 78.
- Hales, A, et al. 1997. Estrogen Protects Lenses against Cataract Induced by Transforming Growth Factor- β (TGF β). The Rockefeller University Press.
- Ilyas, S dan Yulianti, S. 2011. Ilmu Penyakit Mata edisi 4. Balai Penerbit FKUI, Jakarta, Hal. 204-216.
- Kanthan, G, et al. 2010. Exogenous Oestrogen Exposure, Female Reproductive Factors and the Long-term Incidence of Cataract. Acta Ophtalmologica. (<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1755-3768.2009.01565.x/pdf> Diakses 25 Juli 2012).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Berita Menkes Resmikan RS Mata Cicendo sebagai Pusat Mata Nasional. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Khurana, A.K. 2007. Chapter 8 Community Ophtalmology. In: Comprehensive Ophtalmology 4th edition. New Age International Limited Publisher, New Delhi: 167-176.
- Kim, H dan Joo, C. 2008. The Prevalence and Demographic Characteristic of anterior Polar Cataract in a Hospital Based Study in Korea. Korean Journal of Ophtalmology, Seoul. 35(2):15
- Lang, G. 2000. Ophtalmology a ShortTextbook. Thieme, New York: 165-195.
- Lindblad BE, et al. 2005. Intensity of Smoking and Smoking Cessation in Relation to Risk of Cataract Extraction: A Prospective Study of Women. American Journal of Epidemiology, 24(1): 73-79.

- Mackay, J. & Eriksen, M., 2002. *The Tobacco Atlas*. World Health Organization, Switzerland.
- Martini, S. 2010. *Epidemiologi Katarak*. Departemen Epidemiologi FKM Unair, Surabaya.
- Ming, A dan Ian C. 2008. *Color Atlas of Ophtalmology (edisi ke 3)*. World Science.:51-64.
- Murril A.C, et al. 2004. *Optometric Clinical Practice Guideline*. American Optometric Association, U.S.A.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, B. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Octafrida, D. 2010. *Hubungan Merokok dengan Katarak di Poliklinik RSUP Haji Adam Malik Medan*. Skripsi. Program Pendidikan Dokter Umum Kedokteran USU.
- Putra, M. 2008. *Prevalensi Kebutaan Akibat Katarak di Poliklinik Mata RSUP. H. Adam Malik Tahun 2008*. Perpustakaan USU, Medan.
- Riordan-Eva P, Whitcher JP. 2010. *Vaughan and Asbury's General Ophthalmology*. 17th edition. McGraw-Hills Company, USA.
- Rohmah, M. 2006. *Hubungan Merokok dengan Terjadinya Katarak pada Pasien Rumah Sakit Mata Undaan Tahun 2006*. FKM Unair, Surabaya.
- Rosenfeld, S, et.al. 2007. *Lens and Cataract*. American Academy of Ophthalmology, San Francisco.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto, Jakarta, hal. 78-90.
- Schlote, et al. 2006. *Pocket Atlas of Ophtalmology*. Thieme, New York: 134-151.
- Sitepoe, M. 2000. *Kekhususan Rokok di Indonesia*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Snedechor, G.W. dan Cochran, W.S. 1967. *Statistical Method*. Iowa State University Press, Iowa.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tana, L dkk. 2006. *Faktor Risiko dan Upaya Pencegahan Katarak pada Kelompok Pekerja*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 43-50.
- Tim Riskesdas. 2007. *Pedoman Pengisian Kuesioner*. Badan Litbangkes Depkes RI, Jakarta.
- Titcomb, L. 2010. *Understanding Cataract Extraxtion*.
- Truscott, RJ. 2005. *Age-Related Nuclear Cataract-Oxidation is The Key*. *Exp Eye Res*, (80): 709–725.
- Vaughan, D, et al. 2007. *Oftalmologi Umum*. (edisi ke 14). Widya Medika, Jakarta, hal. 175-183.
- Victor V. 2006. *Cataract Senile* (<http://www.emedicine.com>. Diakses pada tanggal 19 September 2012).

- WHO. 2000. Prevention of Blindness and Deafness Global Initiative for the Elimination of Avoidable Blindness. WHO, Geneva.
- World Health Organization. 1996. Management of Cataract in Primary Health Care Services. 2nd edition, Geneva.
- World Health Organization. 2012 (<http://www.who.int/gender/whatisgender/en/>. Diakses 13 September 2012).
- World Health Organization. 2012. World Blindness causes Priority. World Health Organization.
- Worzala, K, et al. 2001. Postmenopausal Estrogen Use, Type of Menopause, and Lens Opacities. American Medical Association (<http://archinte.jamanetwork.com/article.aspx?articleid=648329>. Diakses 28 Juli 2012).
- Yolanda, T. 2012. Karakteristik Pasien Pascabedah Katarak di RSKMM Palembang. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter Umum Unsri yang tidak dipublikasikan, hal.9.
- Younan, et al. 2002. Hormone Replacement Therapy, Reproductive Factors, and the Incidence of Cataract and Cataract Surgery. American Journal of Epidemiology, USA (<http://aje.oxfordjournals.org/content/155/11/997.full.pdf>. Diakses 28 Juli 2012).
- Yuliati. 2008. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Umur Saat Pertama Kali Didiagnosis Katarak Senilis di Balai Kesehatan Indera Masyarakat (BKIM) Semarang Juni 2006. Unimus, Semarang.